BAB V
PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh tingkat pendidikan, skala usaha, lama usaha, dan omzet usaha terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Pendidikan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Malang. ini menunjukkan bahwa latar belakang pendidikan yang lebih tinggi membantu pelaku usaha dalam memahami manajemen usaha serta proses pembuatan pelaporan keuangan yang baik.
2. Skala usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Semakin besar skala usaha yang dikelola maka kapasitas produksi dan efisiensi operasional meningkat, sehingga mampu menghasilkan laba yang lebih besar bagi UMKM.
3. Lama usaha berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Pengalaman operasional yang diperoleh seiring berjalannya waktu memungkinkan pelaku usaha untuk lebih adaptif terhadap tantangan pasar dan lebih terampil dalam mengelola administrasi keuangan serta operasional usaha secara efisien.
4. Omzet usaha Omzet usaha berpengaruh secara positif terhadap kinerja keuangan. Peningkatan omzet secara langsung meningkatkan ketersediaan arus kas yang digunakan untuk menutupi biaya operasional dan memperbesar keuntungan bersih, serta memberikan kapasitas yang lebih baik bagi UMKM

5.2 Saran

5. Bagi Pelaku Usaha

- Peningkatan Pendidikan Formal dan Pelatihan: Mengingat tingkat

pendidikan berpengaruh signifikan, pelaku usaha disarankan untuk terus meningkatkan literasi keuangan dan kompetensi manajerial melalui pelatihan atau pendidikan non-formal guna menunjang efektivitas pengambilan keputusan.

- Skala Usaha: Pelaku usaha perlu mempertimbangkan ekspansi atau penambahan aset secara terukur karena skala usaha yang lebih besar terbukti memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan.
- Pemanfaatan Pengalaman (Lama Usaha): Bagi usaha yang masih baru, disarankan untuk melakukan studi banding atau belajar dari praktik terbaik usaha yang sudah lama berdiri guna meminimalisir kesalahan manajerial di tahun-tahun awal.
- Manajemen Omzet dan Efisiens Karena omzet berpengaruh terhadap kinerja, pelaku usaha harus lebih fokus pada strategi pemasaran untuk meningkatkan volume penjualan sekaligus melakukan efisiensi biaya operasional agar keuntungan bersih tetap optimal.

6. Bagi Instansi Terkait

- Program Pendampingan UMKM: Instansi pemerintah diharapkan dapat memberikan program pendampingan yang fokus pada peningkatan kapasitas pendidikan dan pengelolaan omzet bagi para pelaku usaha kecil.
- Kemudahan Akses Modal Memfasilitasi kemudahan akses permodalan bagi usaha yang ingin meningkatkan skala usahanya, mengingat variabel ini merupakan faktor penting dalam kinerja keuangan mereka.

7. Bagi Peneliti Selanjutnya

- Penambahan Variabel Independen Disarankan bagi peneliti berikutnya untuk menambah variabel lain yang mungkin memengaruhi kinerja keuangan namun belum dibahas dalam laporan ini, seperti penggunaan teknologi informasi atau strategi pemasaran digital.

- Perluasan Sampel Peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan wilayah penelitian atau menambah jumlah sampel agar hasil penelitian memiliki tingkat yang lebih luas.
- Pendekatan Kuantitatif Disarankan untuk menggunakan metode wawancara mendalam untuk menggali lebih jauh mengapa variabel tertentu memiliki pengaruh yang sangat dominan dibanding variabel lainnya.